

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus pada siswa kelas V SD Negeri 150 Tanobato mengenai penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* pada materi rantai makanan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi rantai makanan siswa kelas V SD Negeri 150 Tanobato. Peningkatan tersebut terlihat dari proses pembelajaran yang menjadi lebih aktif, di mana peserta didik terlibat secara langsung dalam kegiatan proyek, berproyek, bekerja sama dalam kelompok, mempresentasikan hasil pekerjaan, serta mampu memahami konsep rantai makanan dengan lebih baik. Dengan demikian, penerapan model *Project Based Learning* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif.
2. Hasil belajar IPAS siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal (prasiklus) hingga siklus II. Sebelum tindakan, hanya 38,89% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah penerapan model *Project Based Learning* pada siklus I, hasil belajar menunjukkan peningkatan, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai KKTP sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Setelah tindakan pada siklus II, persentase ketuntasan belajar meningkat ketuntasan 83,33% dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi rantai makanan siswa kelas V SD Negeri 150 Tanobato.
3. Penerapan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS materi rantai makanan dilaksanakan melalui kegiatan proyek secara berkelompok. Peserta didik terlibat langsung dalam menyusun proyek rantai makanan, bekerja sama, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil proyek di depan kelas, sedangkan guru memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan berlangsung. Dalam penerapannya, pada Siklus I masih ditemukan beberapa

kendala, yaitu sebagian peserta didik kurang aktif, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, masih mengalami kesulitan dalam menyusun rantai makanan, serta pengelolaan waktu dan bimbingan terhadap setiap kelompok belum optimal. Berdasarkan kendala tersebut, dilakukan perbaikan pada Siklus II dengan memberikan petunjuk proyek yang lebih jelas, meningkatkan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik, serta mengatur waktu pembelajaran dengan lebih efektif. Setelah dilakukan perbaikan, peserta didik menjadi lebih aktif, mampu bekerja sama dengan baik, dan lebih percaya diri dalam menyelesaikan serta mempresentasikan proyek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi rantai makanan. Model ini dapat meningkatkan keaktifan, kerja sama, kreativitas, serta hasil belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.
2. Bagi Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta memanfaatkan kegiatan proyek sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengombinasikannya dengan media atau metode pembelajaran lain agar diperoleh hasil yang lebih optimal dan dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, D. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 112–120.
- Anggrawan, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 123–130.
- Bagiono. (2017). Analisis Tingkat Kesukaran dan The Analysis of Difficulty Level and Discrimination Power of Test Items of Radiography Level 1 Examination. *Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1*, 16, 1–12.
- Bell, S. (2016). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *Educational Strategies*, 2(89), 39–43.
- Bloom, B. S. (2016). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green and Co.
- Dakhi, A. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468–470.
- Dewi, Rina., Syachruraji, Ahmad., & Andriana, E. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar*, 55–63.
- Eliana, N., Ariandani, N., Harnita, R., Nurhidayati, A., Hadi, D. F., Mazlin, M., & Zapri, M. A. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Pada Mata Pelajaran Ips Kelas 5 Di Sdn 2 Denggeng Timur. *Jurnal Pendidikan Profesi Guu Hamzanwadi*, 2(2).
- Farida, R., Husna, R. L., & Arvianti, L. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SD/MI. *Jurnal of Islamic Studies*, 2(1).
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Jurnal Primary PGSD Universitas Riau*, 7(1), 40–47. <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i4.1354>
- Febriyani, N. P. (2024). Upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui model project based learning (PjBL) pada siswa kelas 5 SD Negeri 1 Towangsan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2).
- Harahap, N. (2023). *Penerapan Model Two Stay Two Stray Dalam*. 1(2), 424–432.
- Hosnan. (2016a). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Hosnan, M. (2016b). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.

- Hotimah, K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 98–105.
- Indonesia, K. P. dan K. R. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kemendikbud.
- Kemendikbudristek. (2022). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2021). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. I. (2024). *Penerapan Model PJBL Berbantuan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 066650 Medan Kota*. UNIMED.
- Nurulanningsih. (2023). *Classroom action research as the professional development of indonesian language teachers*. 4(1), 50–61.
- Rusman. (2019). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajagrafindo Persada.
- Samatowa, U. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. PT Indeks.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sulysiyah, S., Syachruroji, A., Nulhakim, L., & Andriana, E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Rantai makanan Kelas 5 SDN Malangnengah 01. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sumarni, S. (2017). *Model Pembelajaran PBL dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*. Edu Media Press.
- Suparno, P. (2019). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Kanisius.
- Trianto. (2018). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Group.
- Umar, U. M., Ande, A., & Adoe, T. Y. N. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ips Melalui Penggunaan Model Problem Based Learning Di Kelas 4 Sd Negeri Kuanino Ulfah. *Jurnal Riset*

Ilmiah, 2(6), 2749–2758.

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). *Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan*. 4, 1–19.

Wena, M. (2019). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara.



Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 512 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 03 Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SD Negeri 150 Tanobato
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Imelda Sari
NIM : 22-16-0069
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Materi Rantai Makanan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 150 Tanobato
Tempat Penelitian : SD Negeri 150 Tanobato
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Nur Saniah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip

Lampiran Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD SD NEGERI 150 TANOBATO
 Hayuraja, Kec. Panyabungan Selatan Kab. Mandailing Natal
 NPSN : 10208186 Email : tanobatosdn150@yahoo.com NSS : 101071507006

Nomor : 422/ 53/SD/2026
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Yth.
 Plt. Kepala Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat
 STAIN Mandailing Natal
 di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor: **B-0312/Sti.21/F.1/TL.00/06/2026** tertanggal 03 Juni 2026 perihal Permohonan Izin Penelitian maka dengan ini Kepala SD Negeri 150 Tanobato memberikan izin dan menyetujui kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap	: Imelda sari
NIM / NPM	: 22-16-0069
Program Studi / Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Penelitian	: "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Materi Rantai Makanan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 150 Tanoobato".

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/pengambilan data skripsi di lingkungan SD Negeri 150 Tanobato yang terhitung mulai tanggal 03 Juni 2026 s.d. 19 Juni 2026.

Selama kegiatan penelitian berlangsung, mahasiswa yang bersangkutan wajib mematuhi seluruh tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah, serta menyerahkan 1 (satu) eksemplar salinan/rangkuman hasil penelitian kepada pihak sekolah setelah penelitian selesai.

Demikian surat balasan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

2026



HAH, S.Pd.,M.Pd
 NIP. 19820607 200801 2 005

Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Sekolah: SD Negeri 150 Tanobato
 Mata Pelajaran: IPAS
 Kelas: V
 Materi: Rantai Makanan
 Metode: Project Based Learning

No	Indikator yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru memberi salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
3	Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi rantai makanan.	✓	
4	Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.	✓	
5	Guru menjelaskan materi rantai makanan dengan jelas.	✓	
6	Guru menjelaskan langkah-langkah proyek yang akan dilakukan.	✓	
7	Guru membentuk kelompok belajar secara efektif.	✓	
8	Guru membimbing siswa menyusun proyek rantai makanan.	✓	
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai.	✓	
10	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	✓	

Keterangan Ya=1 Tidak=0 (skala Guttman)



Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Sekolah: SD Negeri 150 Tanobato

Mata Pelajaran: IPAS

Kelas: V

Materi: Rantai Makanan

Metode: Project Based Learning

No	Indikator yang Diamati	Ya ()	Tidak ()
1	Mengikuti pembelajaran dengan tertib.	✓	
2	Memperhatikan penjelasan guru.	✓	
3	Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan.	✓	
4	Bekerja sama dalam kelompok.	✓	
5	Berpartisipasi dalam penyusunan proyek rantai makanan.	✓	
6	Mampu mengidentifikasi produsen, konsumen, dan pengurai.	✓	
7	Menggunakan media atau alat proyek dengan baik.	✓	
8	Menyampaikan hasil proyek di depan kelas.	✓	
9	Menanggapi presentasi kelompok lain dengan sopan.	✓	
10	Menyimpulkan materi bersama guru.	✓	

Keterangan Ya=1 Tidak=0 (skala Guttman)



Lampiran 4 Pernyataan Validator Ahli Materi

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya:

Nama : Arafatul Soraya, M.Pd.I
Instansi : STAIN Mandailing Natal

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Imelda Sari
NIM : 22160069
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa instrument penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Materi Rantai Makanan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 150 Tanobato**".
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juni 2026

Ahli Materi



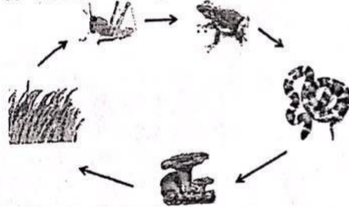
Arafatul Soraya, M.Pd.I

Lampiran Soal

Soal Pilihan Ganda Materi Rantai Makanan Kelas V SD

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang merupakan jawaban yang paling tepat!

1. Rantai makanan adalah
 - a. hubungan antara makhluk hidup dan benda mati
 - ☒ b. perpindahan energi melalui proses makan dan dimakan
 - c. kumpulan berbagai jenis tumbuhan
 - d. tempat hidup makhluk hidup
2. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri disebut
 - a. konsumen
 - b. pengurai
 - ☒ c. produsen
 - d. predator
3. Urutan rantai makanan yang tepat pada ekosistem sawah adalah
 - ☒ a. padi → tikus → ular → elang
 - b. ular → padi → tikus → elang
 - c. elang → ular → tikus → padi
 - d. tikus → padi → ular → elang
4. Contoh makhluk hidup yang berperan sebagai produsen adalah
 - a. ular
 - b. katak
 - ☒ c. rumput
 - d. elang
- ☒ 5. Pada rantai makanan padi → tikus → ular → elang, padi berperan sebagai
 - ☒ a. konsumen tingkat I
 - b. produsen
 - c. pengurai
 - d. konsumen tingkat II

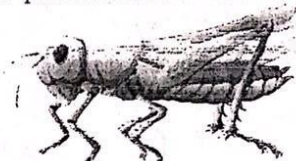


6. Jika jumlah ular dalam rantai makanan tersebut berkurang karena banyak diburu manusia, menurut pendapatmu apa dampak yang paling mungkin terjadi....
 - ☒ a. Jumlah belalang meningkat sehingga rumput semakin berkurang
 - b. Jumlah rumput hilang karena tidak ada ular
 - c. Jamur berubah menjadi produsen dalam rantai makanan
 - d. Semua makhluk hidup tetap berjalan tanpa perubahan
- ☒ 7. Perhatikan rantai makanan berikut!
Padi → Tikus → Ular → Elang
Tikus dalam rantai makanan tersebut berperan sebagai
 - ☒ a. produsen
 - b. konsumen tingkat I
 - c. konsumen tingkat II
 - d. pengurai
8. Pada rantai makanan sawah, padi berperan sebagai
 - a. konsumen
 - ☒ b. produsen
 - c. pengurai
 - d. predator
9. Hewan yang memperoleh makanan dengan cara memakan tumbuhan disebut
 - ☒ a. herbivora
 - b. karnivora

- c. omnivora
d. pengurai
10. Perhatikan rantai makanan berikut!
Padi → Tikus → Ular → Elang
Tikus dalam rantai makanan tersebut berperan sebagai
- produsen
 - konsumen tingkat I
 - ☒ konsumen tingkat II
 - pengurai
11. Hubungan antara makhluk hidup yang saling makan dan dimakan menunjukkan adanya
- perkembangbiakan
 - ☒ rantai makanan
 - perubahan cuaca
 - pertumbuhan tumbuhan



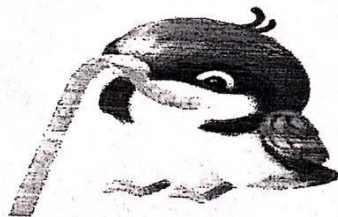
12. Tumbuhan pada gambar memanfaatkan cahaya matahari untuk melakukan fotosintesis. Menurut pendapatmu, apa yang akan terjadi jika tumbuhan tidak mendapatkan cahaya matahari dalam waktu yang lama.....
- ☒ Tumbuhan tidak dapat membuat makanan sehingga pertumbuhannya terganggu
 - Tumbuhan berubah menjadi konsumen tingkat I
 - Hewan tetap mendapatkan energi tanpa adanya tumbuhan
 - Rantai makanan tetap berjalan tanpa adanya tumbuhan
13. Jika jumlah ular di sawah berkurang, maka kemungkinan yang terjadi adalah
- ☒ jumlah tikus meningkat
 - jumlah padi meningkat
 - jumlah ular semakin banyak
 - jumlah belalang berkurang
14. Jika jumlah belalang di sawah meningkat sangat banyak, maka dampaknya terhadap tumbuhan padi adalah
- ☒ padi semakin banyak
 - padi semakin berkurang
 - padi menjadi pengurai
 - padi tidak membutuhkan air



15. Dalam rantai makanan padi → belalang → katak → ular, manusia menggunakan pestisida secara berlebihan sehingga jumlah belalang berkurang. Menurut pendapatmu, apa yang akan terjadi adalah....
- ☒ Katak kekurangan makanan karena jumlah belalang menurun
 - Padi akan semakin banyak dimakan belalang
 - Ular menjadi produsen dalam rantai makanan
 - Pengurai tidak diperlukan lagi
16. Perhatikan pernyataan berikut!

Rina mengatakan bahwa pengurai tidak penting dalam rantai makanan karena tidak memakan tumbuhan dan hewan secara langsung. Menurut pendapatmu, pernyataan Rina adalah

- a. Benar, karena pengurai tidak memiliki peran dalam ekosistem
 - ☒ b. Salah, karena pengurai membantu menguraikan sisa makhluk hidup dan menjaga keseimbangan ekosistem
 - c. Benar, karena pengurai termasuk produsen
 - d. Salah, karena pengurai hanya berfungsi sebagai konsumen tingkat tinggi
17. Perhatikan rantai makanan berikut!
Padi → Tikus → Ular → Elang
Jika tikus mengalami penurunan jumlah yang sangat besar, maka yang kemungkinan terjadi adalah
- a. ular kekurangan makanan
 - ☒ b. padi semakin banyak dimakan tikus
 - c. elang menjadi produsen
 - d. pengurai tidak diperlukan
18. Contoh makhluk hidup yang berperan sebagai pengurai adalah
- a. rumput dan padi
 - ☒ b. jamur dan bakteri
 - c. ular dan elang
 - d. tikus dan katak
19. Dalam rantai makanan, konsumen tingkat I biasanya memakan
- ☒ a. produsen
 - b. konsumen tingkat II
 - c. pengurai
 - d. predator



20.

Perhatikan gambar berikut!

Dalam rantai makanan tumbuhan → ulat → burung, jika jumlah burung semakin berkurang karena banyak ditangkap manusia, menurut pendapatmu apa dampak yang terjadi.....

- ☒ a. Jumlah ulat meningkat sehingga tumbuhan banyak berkurang
- b. Jumlah tumbuhan langsung berubah menjadi pengurai
- c. Ulat tidak membutuhkan makanan lagi
- d. Semua makhluk hidup tetap sama tanpa perubahan

Arhila

90

SOAL PILIHAN GANDA MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V SD

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang merupakan jawaban yang paling tepat!

1. Rantai makanan adalah
 - a. hubungan antara makhluk hidup dan benda mati
 - ☒ b. perpindahan energi melalui proses makan dan dimakan
 - c. kumpulan berbagai jenis tumbuhan
 - d. tempat hidup makhluk hidup
2. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri disebut
 - a. konsumen
 - b. pengurai
 - ☒ c. produsen
 - d. predator
3. Contoh makhluk hidup yang berperan sebagai produsen adalah
 - a. ular
 - b. katak
 - ☒ c. rumput
 - d. elang
4. Pada rantai makanan sawah, padi berperan sebagai
 - a. konsumen
 - ☒ b. produsen
 - c. pengurai
 - d. predator
5. Pada rantai makanan padi → tikus → ular → elang, padi berperan sebagai
 - a. konsumen tingkat I
 - ☒ b. produsen
 - c. pengurai
 - d. konsumen tingkat II
6. Hewan yang memperoleh makanan dengan cara memakan tumbuhan disebut
 - ☒ a. herbivora
 - b. karnivora
 - c. omnivora
 - d. pengurai
7. Contoh makhluk hidup yang berperan sebagai pengurai adalah
 - a. rumput dan padi
 - ☒ b. jamur dan bakteri
 - c. ular dan elang
 - d. tikus dan katak
8. Urutan rantai makanan yang tepat pada ekosistem sawah adalah
 - ☒ a. padi → tikus → ular → elang
 - b. ular → padi → tikus → elang
 - c. elang → ular → tikus → padi
 - d. tikus → padi → ular → elang
9. Dalam rantai makanan, konsumen tingkat I biasanya memakan
 - ☒ a. produsen
 - b. konsumen tingkat II
 - c. pengurai
 - d. predator
10. Hubungan antara makhluk hidup yang saling makan dan dimakan menunjukkan adanya
 - a. berkembangbiakan
 - ☒ b. rantai makanan
 - c. perubahan cuaca
 - d. pertumbuhan tumbuhan

11. Perhatikan rantai makanan berikut!

Padi → Tikus → Ular → Elang

Tikus dalam rantai makanan tersebut berperan sebagai

- a. produsen
- b. konsumen tingkat I
- c. konsumen tingkat II
- d. pengurai

12. Perhatikan rantai makanan berikut!

Rumput → Belalang → Katak → Ular

- a. produsen
- b. konsumen tingkat I
- c. konsumen tingkat II
- d. konsumen tingkat III

13. Jika jumlah ular di sawah berkurang, maka kemungkinan yang terjadi adalah

- a. jumlah tikus meningkat
- b. jumlah padi meningkat
- c. jumlah ular semakin banyak
- d. jumlah belalang berkurang

14. Jika jumlah belalang di sawah meningkat sangat banyak, maka dampaknya terhadap tumbuhan padi adalah

- a. padi semakin banyak
- b. padi semakin berkurang
- c. padi menjadi pengurai
- d. padi tidak membutuhkan air

15. Perhatikan rantai makanan berikut!

Padi → Tikus → Ular → Elang

Jika tikus mengalami penurunan jumlah yang sangat besar, maka yang kemungkinan terjadi adalah

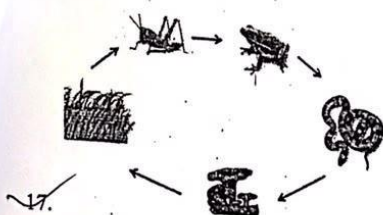
- a. ular kekurangan makanan
- b. padi semakin banyak dimakan tikus
- c. elang menjadi produsen
- d. pengurai tidak diperlukan



16.

Dalam rantai makanan padi → belalang → katak → ular, manusia menggunakan pestisida secara berlebihan sehingga jumlah belalang berkurang. Menurut pendapatmu, apa yang akan terjadi adalah....

- a. Katak kekurangan makanan karena jumlah belalang menurun
- b. Padi akan semakin banyak dimakan belalang
- c. Ular menjadi produsen dalam rantai makanan
- d. Pengurai tidak diperlukan lagi



17. Jika jumlah ular dalam rantai makanan tersebut berkurang karena banyak diburu manusia, menurut pendapatmu apa dampak yang paling mungkin terjadi....

- a. Jumlah belalang meningkat sehingga rumput semakin berkurang
- b. Jumlah rumput hilang karena tidak ada ular
- c. Jamur berubah menjadi produsen dalam rantai makanan
- d. Semua makhluk hidup tetap berjalan tanpa perubahan



18. Tumbuhan pada gambar memanfaatkan cahaya matahari untuk melakukan fotosintesis. Menurut pendapatmu, apa yang akan terjadi jika tumbuhan tidak mendapatkan cahaya matahari dalam waktu yang lama.....

- a. Tumbuhan tidak dapat membuat makanan sehingga pertumbuhannya terganggu
- b. Tumbuhan berubah menjadi konsumen tingkat I
- c. Hewan tetap mendapatkan energi tanpa adanya tumbuhan
- d. Rantai makanan tetap berjalan tanpa adanya tumbuhan

19. Perhatikan pernyataan berikut!

Rina mengatakan bahwa pengurai tidak penting dalam rantai makanan karena tidak memakan tumbuhan dan hewan secara langsung.

Menurut pendapatmu, pernyataan Rina adalah

- a. Benar, karena pengurai tidak memiliki peran dalam ekosistem
- b. Salah, karena pengurai membantu menguraikan sisa makhluk hidup dan menjaga keseimbangan ekosistem
- c. Benar, karena pengurai termasuk produsen
- d. Salah, karena pengurai hanya berfungsi sebagai konsumen tingkat tinggi



Perhatikan gambar berikut!

Dalam rantai makanan tumbuhan → ulat → burung, jika jumlah burung semakin berkurang karena banyak ditangkap manusia, menurut pendapatmu apa dampak yang terjadi.....

- a. Jumlah ulat meningkat sehingga tumbuhan banyak berkurang
- b. Jumlah tumbuhan langsung berubah menjadi pengurai
- c. Ulat tidak membutuhkan makanan lagi
- d. Semua makhluk hidup tetap sama tanpa perubahan

Lampiran 5 Dokumentasi



Lampiran 6 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS KELAS V SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Imelda Sari
Instansi	: SD N 150 Tanobato
Tahun Penyusunan	2026
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: C/ V
Bab	2
Sub Bab	: Topik A Memakan dan Dimakan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (4 x pertemuan)
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia 2. Mandiri 3. Gotong Royong 4. Kreatif 5. Bernalar Kritis	
C. MODEL, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN	
1. Model : Pembelajaran Tatap Muka 2. Strategi : <i>Project Based Learning</i> (PJBL) 3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab	
D. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN	
1. Media : Stropom, gambar hewan, gambar tumbuhan, gambar lingkungan. 2. Sumber Belajar : Buku Siswa IPAS SD Kelas V	

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik mampu mengidentifikasi komponen rantai makanan (makhluk hidup dan benda tak hidup) di lingkungan sekitar. 2. Peserta didik mampu mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan perannya sebagai produsen, konsumen, dan pengurai. 3. Peserta didik mampu menjelaskan konsep rantai makanan sebagai hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup. 4. Peserta didik mampu menyusun contoh rantai makanan sederhana dengan urutan yang tepat.
F. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
1. Peserta didik mampu mengamati lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi komponen rantai makanan, yaitu makhluk hidup (tumbuhan, hewan, manusia) dan benda tak hidup (air, tanah, cahaya matahari). Peserta didik juga mampu membedakan antara makhluk hidup dan benda tak hidup berdasarkan ciri-cirinya. 2. Peserta didik mampu mengelompokkan makhluk hidup dalam rantai makanan berdasarkan perannya sebagai produsen, konsumen, dan pengurai. 3. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian rantai makanan sebagai hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup. 4. Peserta didik mampu menyusun rantai makanan sederhana secara tepat, dimulai dari produsen hingga konsumen tingkat tinggi.
G. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
1. Peserta didik mampu mengidentifikasi komponen rantai makanan di lingkungan sekitar dengan benar melalui kegiatan pengamatan langsung maupun gambar. 2. Peserta didik mampu mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan perannya sebagai produsen, konsumen, dan pengurai serta memberikan

contohnya dengan benar.

3. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian rantai makanan sebagai hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup secara lisan maupun tertulis.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, memimpin doa, serta memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan, seperti: “Apakah kalian pernah melihat hewan mencari makan?”
“Menurut kalian, dari mana hewan mendapatkan makanan?”
3. Guru menghubungkan jawaban siswa dengan materi tentang rantai makanan dalam suatu rantai makanan..
4. Guru bersama peserta didik mengamati gambar sederhana tentang rantai makanan untuk menumbuhkan semangat dan meningkatkan minat belajar siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut.
6. Guru menjelaskan secara singkat kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mengidentifikasi komponen rantai makanan, menyusun urutan rantai makanan dengan media yang disediakan, serta mempresentasikan hasil proyek kelompok di depan kelas.

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, seperti:
“Apa yang terjadi jika hewan tidak mendapatkan makanan?”
“Bagaimana hubungan antara tumbuhan dan hewan dalam suatu lingkungan?”
2. Peserta didik diminta menyampaikan pendapat berdasarkan

pengetahuan awal masing-masing.

3. Guru mengarahkan kegiatan pembelajaran secara individu.
4. Setiap peserta didik diminta mengamati gambar atau lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi makhluk hidup dan benda tak hidup.
5. Guru menjelaskan konsep rantai makanan serta peran makhluk hidup sebagai produsen, konsumen, dan pengurai.
6. Peserta didik diminta mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan perannya dalam rantai makanan.
7. Peserta didik diminta mengelompokkan hewan dan tumbuhan berdasarkan perannya (produsen, konsumen, pengurai).
8. Guru membimbing serta memantau aktivitas setiap peserta didik.
9. Peserta didik menghubungkan beberapa rantai makanan menjadi jaring-jaring makanan menggunakan media yang tersedia.
10. Peserta didik mempresentasikan hasil proyek kelompok di depan kelas dengan menunjukkan media hewan yang digunakan.
11. Peserta didik lain memberikan tanggapan atau pertanyaan terhadap hasil presentasi temannya.
12. Guru memberikan respon, penguatan, dan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik.
13. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
14. Guru menegaskan kembali pentingnya menjaga keseimbangan rantai makanan dan melestarikan makhluk hidup di lingkungan sekitar.

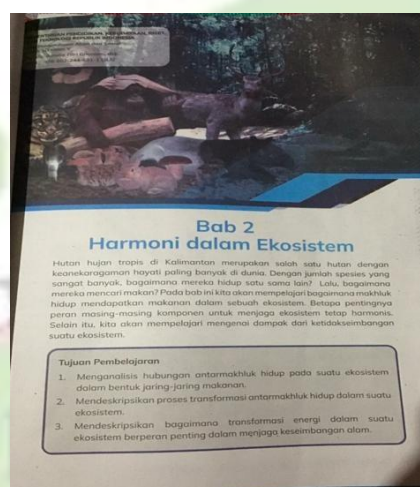
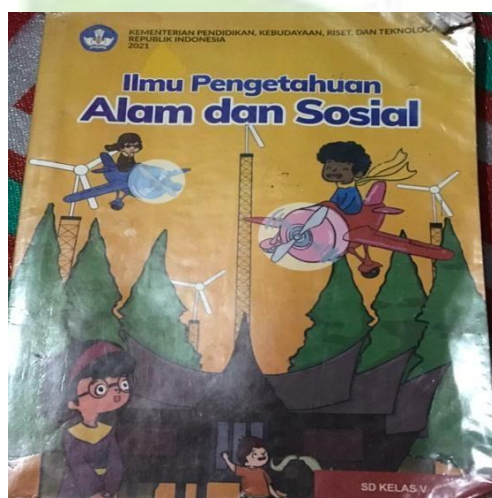
c. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penghargaan serta tanggapan terhadap penampilan masing-masing peserta didik.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru dan peserta didik merangkum materi mengenai rantai makanan, peran makhluk hidup (produsen, konsumen, dan pengurai), serta pentingnya menjaga keseimbangan rantai makanan.

4. Guru menekankan kembali pentingnya menjaga rantai makanan agar tetap seimbang serta menumbuhkan sikap sayang terhadap makhluk hidup dan lingkungan sekitar.
5. Guru memberikan apresiasi (seperti stiker, alat tulis, atau bentuk penghargaan lainnya) kepada peserta didik atau kelompok yang mampu menyusun rantai makanan dengan tepat, menunjukkan pemahaman yang baik, serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.
6. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik lainnya agar tetap bersemangat dalam belajar, aktif berproyek, serta berani mengemukakan pendapat terkait materi rantai makanan.
7. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

LAMPIRAN

BAHAN AJAR



b. Bagaimana cara makhluk hidup pada nomor 1 mendapatkan makanannya?

c. Termasuk dalam kelompok hewan pemakan apa yang bisa ada di nomor 2 dan 3?

d. Termasuk dalam kelompok hewan pemakan apa yang bisa ada di nomor 2 dan 3?

4. Setelah berdiskusi, perhatikan kembali bagian yang sudah kalian buat.

a. Siapa yang berperan sebagai produsen?

b. Siapa yang berperan sebagai konsumen tingkat 1, 2, dan 3?

5. Berilah tanda pada bagian yang kalian buat dengan perannya masing-masing.

Rantai Makanan

Dalam sebuah ekosistem, makhluk hidup bisa menjadi sumber energi untuk makhluk hidup lainnya. Sumber energi berarti sumber makanan. Apakah kalian bisa melihat hubungan antarmakhluk hidup pada gambar di bawah?

Gambar 2.2 Hubungan makan dan di makan antarmakhluk hidup.

Gambar di atas merupakan contoh yang menunjukkan hubungan makan dan dimakan antarmakhluk hidup. Sederhananya, kita bisa menggambarkan hubungan ini dalam bentuk rantai makanan seperti berikut.

Rumput → Kelinci → Elang

Menurut kalian, apa arti tanda panah pada rantai makanan di atas?

Konsumen paling akhir bisa kita sebut sebagai puncak dari rantai makanan. Bagian tersebut bisa diisi dengan hewan karnivora atau omnivora. Biasanya, hewan ini tidak diburu oleh hewan lainnya untuk menjadi makanan. Umumnya mereka mati karena waktu, bertarung dengan predator lainnya saat berburu makanan, atau diburu oleh manusia.

Ketika makhluk hidup mati, bangkainya akan membusuk dan diuraikan oleh dekomposer. Bakteri dan jamur merupakan contoh dekomposer. Hasil penguraian ini bercampur dengan tanah membentuk humus. Tanah yang mengandung humus sangat dibutuhkan tumbuhan untuk tumbuh dengan baik.

Keberadaan dekomposer membantu mendaur ulang proses rantai makanan agar kembali ke tumbuhan. Dengan adanya dekomposer ini, proses makan dan dimakan dalam ekosistem menjadi siklus yang terus berputar.

Kasakata Baru

produsen: penghasil makanan
konsumen: makhluk hidup yang memakan makhluk hidup lainnya
predator: hewan yang hidupnya dari memangsa hewan lain
rantai makanan: proses transfer energi makanan pada suatu ekosistem
dekomposer: organisme atau makhluk hidup pengurai sisa-sisa bangkai hewan, tumbuhan, dan bangkai makhluk hidup lainnya
humus: bahan organik yang memiliki banyak unsur hara atau nutrisi untuk tumbuhan

44 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V

Bob 2 | Harmoni dalam Ekosistem 45

Mari Mencoba

Menggambar Rantai Makanan

Sekarang, kalian akan membuat ulang rantai makanan seperti sebelumnya, tetapi kalian buat dalam bentuk siklus. Jangan lupa untuk:

1. Menggambar tumbuhan dan hewannya.
2. Sertakan matahari yang memberikan energi untuk tumbuhan.
3. Sertakan dekomposer yang akan menguraikan bangkai untuk kembali menjadi nutrisi bagi tumbuhan.
4. Berikan label peran pada setiap komponennya: produsen, konsumen 1, dekomposer, dan sebagainya.

Lakukan Bersama

Mempresentasikan Gambar Rantai Makanan

1. Presentasikan gambar rantai makanan yang sudah dibuat secara bergantian.
2. Perhatikan tata cara berikut ini sebelum memulai kegiatan.

Gambar 2.5 Contoh peristiwa pembagian cahaya.

46 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS KELAS V SD (SIKLUS II)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Imelda Sari
Instansi	: SD N 150 Tanobato
Tahun Penyusunan	2026
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: C/ V
Bab	2
Sub Bab	: Topik A Memakan dan Dimakan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (2 x pertemuan)
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia 2. Mandiri 3. Gotong Royong 4. Kreatif 5. Bernalar Kritis	
C. MODEL, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN	
1. Model : Pembelajaran Tatap Muka 2. Strategi : <i>Project Based Learning</i> (PJBL) 3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab	
D. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN	
1. Media : Stropom, gambar hewan, gambar tumbuhan, gambar lingkungan. 2. Sumber Belajar : Buku Siswa IPAS SD Kelas V	
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik mampu mengidentifikasi komponen rantai makanan (makhluk hidup dan benda tak hidup) di lingkungan sekitar.	

2. Peserta didik mampu mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan perannya sebagai produsen, konsumen, dan pengurai.
3. Peserta didik mampu menjelaskan konsep rantai makanan sebagai hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup.
4. Peserta didik mampu menyusun contoh rantai makanan sederhana dengan urutan yang tepat.

F. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

1. Peserta didik mampu mengamati lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi komponen rantai makanan, yaitu makhluk hidup (tumbuhan, hewan, manusia) dan benda tak hidup (air, tanah, cahaya matahari). Peserta didik juga mampu membedakan antara makhluk hidup dan benda tak hidup berdasarkan ciri-cirinya.
2. Peserta didik mampu mengelompokkan makhluk hidup dalam rantai makanan berdasarkan perannya sebagai produsen, konsumen, dan pengurai.
3. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian rantai makanan sebagai hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup.
4. Peserta didik mampu menyusun rantai makanan sederhana secara tepat, dimulai dari produsen hingga konsumen tingkat tinggi.

G. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi komponen rantai makanan di lingkungan sekitar dengan benar melalui kegiatan pengamatan langsung maupun gambar.
2. Peserta didik mampu mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan perannya sebagai produsen, konsumen, dan pengurai serta memberikan contohnya dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian rantai makanan sebagai hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup secara lisan maupun tertulis.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, memimpin doa, serta memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan, seperti: “Apakah kalian pernah melihat hewan mencari makan?”
“Menurut kalian, dari mana hewan mendapatkan makanan?”
3. Guru menghubungkan jawaban siswa dengan materi tentang rantai makanan dalam suatu rantai makanan..
4. Guru bersama peserta didik mengamati gambar sederhana tentang rantai makanan untuk menumbuhkan semangat dan meningkatkan minat belajar siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut.
6. Guru menjelaskan secara singkat kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mengidentifikasi komponen rantai makanan, menyusun urutan rantai makanan dengan media yang disediakan, serta mempresentasikan hasil proyek kelompok di depan kelas.

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang lebih bervariasi, seperti:
“Apa yang akan terjadi jika salah satu makhluk hidup dalam rantai makanan punah?”
“Mengapa tumbuhan sangat penting bagi kehidupan hewan dan manusia?”
Guru memberikan kesempatan kepada lebih banyak peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
2. Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengetahuan awal, kemudian guru memberikan penguatan agar semua peserta didik lebih percaya diri dalam mengemukakan ide.

3. Guru menjelaskan kembali tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan dengan bahasa yang lebih sederhana sehingga peserta didik lebih memahami tugas yang akan dilakukan.
4. Peserta didik mengamati gambar, media hewan, tumbuhan, atau lingkungan sekitar secara lebih teliti untuk mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik dalam rantai makanan.
5. Guru memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai rantai makanan, produsen, konsumen, pengurai, serta contoh rantai makanan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Peserta didik mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan perannya dalam rantai makanan, kemudian guru memberikan bimbingan kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan.
7. Peserta didik menyusun rantai makanan secara tepat menggunakan media hewan dan tumbuhan, kemudian menjelaskan alasan penempatan setiap makhluk hidup dalam rantai makanan tersebut.
8. Guru membimbing, memantau, dan memberikan umpan balik secara langsung kepada setiap peserta didik agar semua dapat menyelesaikan tugas dengan benar.
9. **Peserta didik mengembangkan beberapa rantai makanan menjadi jaring-jaring makanan** menggunakan media yang tersedia, kemudian memeriksa kembali hasil pekerjaannya sebelum dipresentasikan.
10. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan menjelaskan hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan secara lebih runtut dan percaya diri.
11. Peserta didik lain memberikan tanggapan, pertanyaan, maupun saran, sedangkan guru mendorong seluruh peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proyek.
12. Guru memberikan penguatan, klarifikasi, apresiasi, dan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik serta meluruskan konsep yang masih kurang tepat.

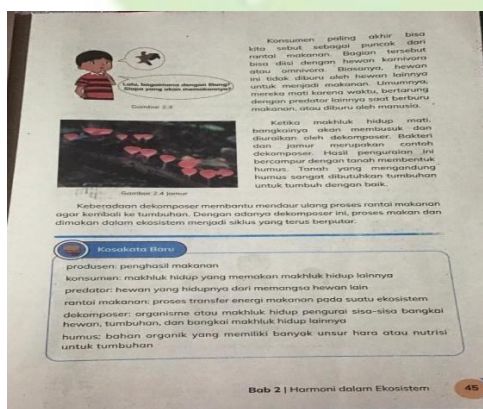
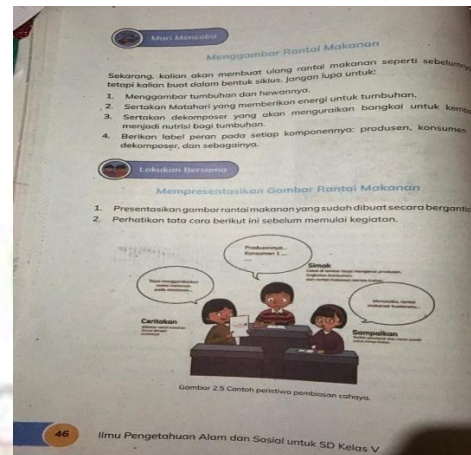
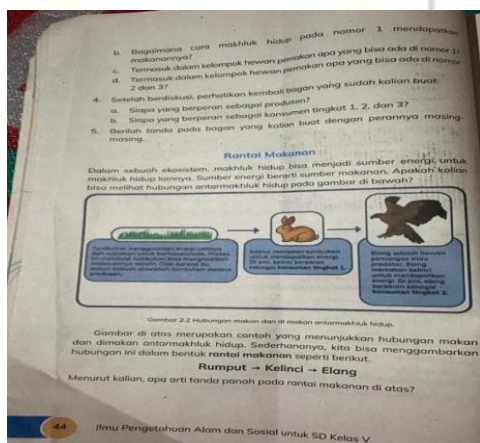
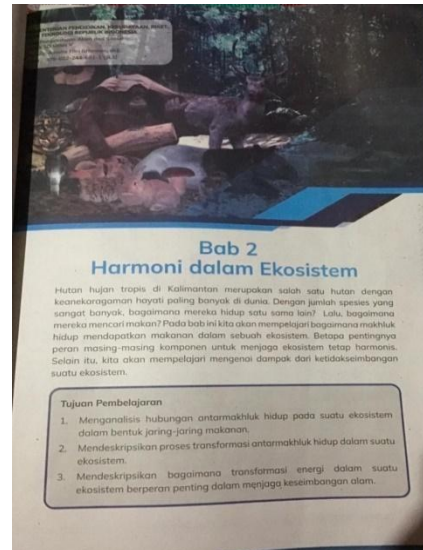
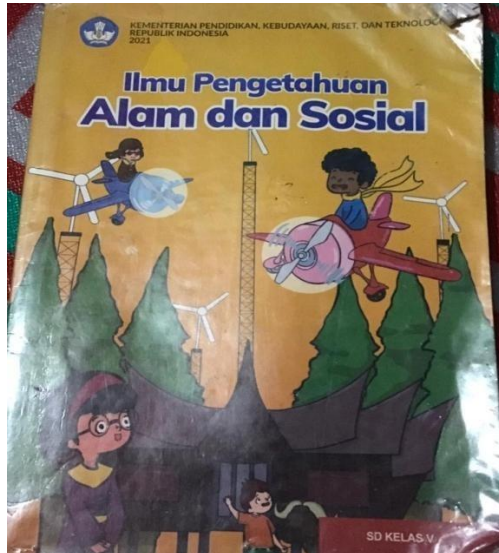
13. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan membahas kesulitan yang dialami, manfaat pembelajaran, serta hal-hal yang sudah mengalami peningkatan dibandingkan pembelajaran sebelumnya.
14. Guru menegaskan kembali pentingnya menjaga keseimbangan rantai makanan dan melestarikan makhluk hidup, kemudian memberikan motivasi agar peserta didik menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penghargaan serta tanggapan terhadap penampilan masing-masing peserta didik.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru dan peserta didik merangkum materi mengenai rantai makanan, peran makhluk hidup (produsen, konsumen, dan pengurai), serta pentingnya menjaga keseimbangan rantai makanan.
4. Guru menekankan kembali pentingnya menjaga rantai makanan agar tetap seimbang serta menumbuhkan sikap sayang terhadap makhluk hidup dan lingkungan sekitar.
5. Guru memberikan apresiasi (seperti stiker, alat tulis, atau bentuk penghargaan lainnya) kepada peserta didik atau kelompok yang mampu menyusun rantai makanan dengan tepat, menunjukkan pemahaman yang baik, serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.
6. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik lainnya agar tetap bersemangat dalam belajar, aktif berproyek, serta berani mengemukakan pendapat terkait materi rantai makanan.
7. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

LAMPIRAN

BAHAN AJAR



ASESMEN/PENILAIAN

1	Sikap	15
2	Pengetahuan	25
66	Keterampilan	60
	Total	100



Lampiran 7 daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imelda Sari

Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 17 November 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Hayuraja

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Nomor Handphone : 08566368446

Email : sariimelda363@gmail.com

Hoby : Memasak

B. PENDIDIKAN

- a. SD 150 Tanobato Lulus 2016
- b. MTsN 2 Mandailing Natal Lulus 2019
- c. SMA 1 Panyabungan Selatan Lulus 2022

Demikian Daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dapat dipertanggung jawabkan.